

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian serta analisis data yang diperoleh di lapangan tentang kesulitan-kesulitan pengembangan pendidikan Islam di DTA Sirojul Ummah Blok Oyoran Lor Desa Krangkeng Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penyelenggaraan pendidikan di DTA Sirojul Ummah dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu pada komponen fisik yang berupa sarana prasarana dan komponen non fisik yang berupa system pelaksanaan pendidikan, yang meliputi tujuan, visi dan misi pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
2. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam upaya pengembangan pendidikan Islam di DTA Sirojul Ummah, adalah:
  - a. Sarana dan prasarana pendidikan yang tidak memadai
  - b. Kompetensi tenaga pendidik yang masih rendah
  - c. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pendidikan
  - d. Kurangnya perhatian pemerintah
  - e. Rendahnya pembiayaan pendidikan dan kesejahteraan tenaga pendidik
  - f. Masih tingginya sifat individual para tokoh masyarakat

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pengembangan pendidikan Islam di DTA Sirojul Ummah adalah:
  - a. Mengupayakan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan
  - b. Meningkatkan atau melengkapi tenaga pendidik yang kompeten
  - c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang arti penting pendidikan
  - d. Membangun perhatian pemerintah
  - e. Mengupayakan pembiayaan pendidikan dan kesejahteraan tenaga pendidik
  - f. Membangun semangat ukhuwah para tokoh masyarakat

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran baik kepada lembaga pendidikan, masyarakat maupun pemerintah, antara lain:

1. Guna menjamin terlaksananya pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan perlu diupayakan pembenahan dalam berbagai hal terutama pada komponen fisik melalui pengadaan sarana prasarana pendidikan, serta komponen non fisik kaitannya dengan system pendidikan itu sendiri.
2. Lembaga hendaknya lebih dapat mengakomodir berbagai permasalahan yang dapat menjadi factor kesulitan-kesulitan dalam pengembangan pendidikan Islam di DTA Sirojul Ummah sehingga dapat dilakukan pembenahan dan pemecahan yang lebih efektif.

3. Pihak lembaga harus dapat menjalin kerja sama dan komunikasi yang efektif terhadap masyarakat, maupun lembaga pemerintahan guna memecahkan bersama permasalahan-permasalahan yang menjadi penyebab kurang berhasilnya pengembangan pendidikan di DTA Sirojul Ummah, disamping perlunya perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan di daerah tersebut.